

Cerita untuk Semua: Pelatihan Pembuatan Buku Digital untuk Meningkatkan Literasi dan Akses Bacaan

Muhammad Panji Kusuma Praja¹, Melinda Br Ginting², Slamet Indriyanto³

^{1,2,3}Telkom University

panjipraja@telkomuniversity.ac.id¹

ABSTRACT

The lack of children's reading media is a challenge faced by Kinder Club, an early childhood education institution focusing on literacy development. This community service aimed to improve the educators' ability to create digital storybooks independently and in accordance with children's developmental stages. The program included training on story idea development, visual narrative design using Canva, and publishing digital books through the Heyzine.com flipbook platform. As a result, the participants successfully produced age-appropriate digital storybooks in both content and visualization. The outputs include a collection of flipbook-format children's stories accessible online, enhancing reading access and empowering educators as content creators.

Keywords : *Children's Literacy, Digital books early childhood education, flipbook.*

ABSTRAK

Minimnya media bacaan anak menjadi tantangan yang dihadapi Kinder Club sebagai lembaga pembelajaran usia dini yang berfokus pada pengembangan literasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pendidik di Kinder Club dalam membuat buku cerita digital secara mandiri dan sesuai dengan perkembangan usia anak. Metode pelaksanaan terdiri dari pelatihan penggalan ide cerita, penyusunan narasi visual menggunakan Canva, serta publikasi buku dalam bentuk flipbook menggunakan platform Heyzine.com. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu menyusun buku cerita digital yang sesuai dengan konteks anak usia dini, baik dari segi isi cerita, visualisasi, hingga aspek interaktivitas. Luaran kegiatan berupa beberapa judul buku cerita anak yang diterbitkan dalam bentuk flipbook, yang dapat diakses secara daring dan digunakan sebagai bahan bacaan alternatif yang menarik. Kegiatan ini berkontribusi dalam memperluas akses bacaan sekaligus memberdayakan pendidik untuk menjadi kreator konten literasi.

Kata kunci : *Buku Digital, Flipbook, Literasi Anak, Pendidikan Anak Usia Dini.*

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi menjadi fondasi penting dalam perkembangan anak usia dini (Ilmiah et al., 2024). Sayangnya, ketersediaan buku bacaan yang kontekstual dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak masih terbatas, terutama di lembaga pendidikan non-formal seperti Kinder Club. Minimnya bahan bacaan ini berdampak pada kurangnya stimulasi literasi yang menyenangkan bagi peserta didik (Anita Damayanti and Annazmil Fayros Latifah, 2023).

Di sisi lain, kemampuan pendidik dalam menciptakan bahan ajar mandiri, terutama dalam bentuk buku cerita masih menjadi tantangan tersendiri. Banyak pendidik yang

memiliki ide cerita menarik namun belum terfasilitasi dalam hal keterampilan desain dan publikasi digital (Didik Komaidi, 2017). Padahal, dengan dukungan teknologi sederhana seperti aplikasi Canva dan platform flipbook, pendidik dapat diberdayakan menjadi kreator konten literasi yang mampu menyesuaikan materi ajar dengan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, dibutuhkan program yang tidak hanya memberikan pelatihan teknis, tetapi juga memotivasi pendidik untuk terus berkarya dan memperluas akses bacaan anak secara mandiri.

Dalam menjawab tantangan tersebut, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk memberdayakan tenaga pendidik agar mampu menciptakan sendiri buku cerita digital yang relevan, edukatif, dan menarik. Melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan, pendidik dilatih untuk menggali ide cerita, menata visual menggunakan Canva, serta menyajikannya dalam format flipbook yang dapat diakses dengan mudah dan menarik melalui Heyzine.com.

Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong produksi media literasi mandiri oleh lembaga pendidikan anak usia dini dan sekaligus memperluas akses bacaan yang sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pelatihan partisipatif dan pendampingan intensif. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Kinder Club, di lingkungan Telkom University Purwokerto, pada bulan Mei - Juni 2025.

1. Subjek Kegiatan

Peserta kegiatan adalah tenaga pendidik dan staf pengajar di Kinder Club yang memiliki peran sebagai fasilitator literasi anak usia dini.

2. Tahapan Kegiatan

a. Identifikasi Permasalahan

Tim pengabdian melakukan observasi awal dan diskusi dengan pengelola Kinder Club untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kendala yang dihadapi dalam penyediaan bahan bacaan.



Gambar 1. Diskusi Terkait Kebutuhan dan Identifikasi Masalah

b. Pelatihan Penggalan Ide Cerita dan Literasi Dasar

Pendidik dibekali dengan teknik menggali ide cerita dari pengalaman anak sehari-hari, nilai-nilai moral, dan isu lingkungan sekitar. Pendekatan ini menggunakan metode diskusi kelompok dan brainstorming terarah. Pendidik juga dibekali dengan Teknik dan pengetahuan tentang literasi dasar bagi anak-anak yang sesuai dengan tahapan tumbuh kembangnya.



Gambar 2. Sosialisasi dan Pelatihan Literasi Dasar

c. Workshop Desain Buku Digital Menggunakan Canva

Peserta dilatih membuat narasi visual menggunakan Canva, termasuk pemilihan ilustrasi yang ramah anak, pengaturan tipografi, dan layout halaman cerita.



Gambar 3. Sosialisasi dan Pelatihan Layouting Buku Digital

d. Pelatihan Publikasi Flipbook dengan Heyzine.com

Setiap peserta mempublikasikan hasil desain bukunya ke platform Heyzine.com untuk diubah menjadi format flipbook yang interaktif dan mudah diakses.



Gambar 4. Proses Publikasi Buku Digital ke dalam Platform Heyzine

e. Pendampingan dan Umpan Balik

Tim pengabdian memberikan umpan balik terhadap hasil buku cerita dan mendampingi peserta dalam revisi dan penyempurnaan produk akhir.

3. Teknik Analisis

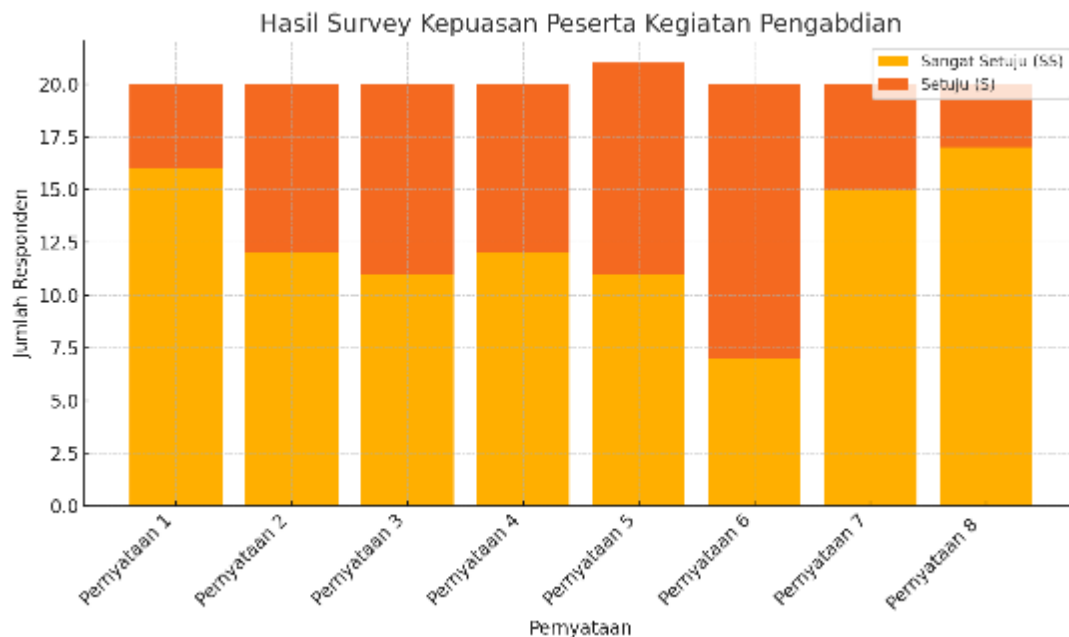
Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, dokumentasi proses pelatihan, dan wawancara terbuka. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk mengevaluasi capaian pelatihan dan dampak terhadap kapasitas peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan sejumlah luaran penting yang berdampak langsung pada kapasitas mitra:

1. Peningkatan Kompetensi Pendidik

Para pendidik yang sebelumnya belum pernah membuat buku digital, kini mampu menyusun cerita anak secara mandiri dari ide awal hingga publikasi akhir. Mereka juga menguasai penggunaan tools digital seperti Canva dan Heyzine yang sebelumnya belum dikenal. Dalam akhir sesi, diberikan kuesioner untuk para peserta pelatihan untuk memberikan umpan balik kegiatan (Dachliyani, n.d.)



Gambar 5. Grafik Survey Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pada Gambar 5 menunjukkan dampak kegiatan pengabdian masyarakat ini terhadap pengetahuan dan keterampilan. Peningkatan kompetensi pendidik menjadi salah satu indikator utama keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Hal ini dibuktikan melalui hasil tanggapan peserta terhadap dua pernyataan kunci dalam kuesioner evaluasi:

- Pernyataan 6: “Saya merasa kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Lembaga Bimbingan Belajar Kinder Club bersama LPPM Universitas Telkom Purwokerto menambah pengetahuan saya.”
- Pernyataan 7: “Saya merasa kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Lembaga Bimbingan Belajar Kinder Club bersama LPPM Universitas Telkom Purwokerto menambah keterampilan saya.”

Dari total 20 responden, seluruh peserta memberikan tanggapan positif, yaitu memilih “Sangat Setuju (SS)” dan “Setuju (S)” pada kedua pernyataan tersebut. Tidak terdapat satupun peserta yang memilih “Tidak Setuju (TS)” atau “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan secara nyata memberikan pengetahuan baru seputar ide cerita, desain buku digital, hingga publikasi flipbook, sekaligus meningkatkan keterampilan praktis peserta dalam memproduksi bahan bacaan anak secara mandiri.

Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil berkontribusi dalam penguatan kapasitas pendidik, tidak hanya secara teoritis, tetapi juga dalam bentuk kemampuan terapan yang relevan dengan kebutuhan lembaga.

2. Produk Buku Cerita Digital

Setiap peserta menghasilkan minimal satu buku cerita anak dengan berbagai tema seperti persahabatan, menjaga lingkungan, dan pentingnya berbagi. Buku tersebut ditayangkan dalam format flipbook di Heyzine, yang dapat dibagikan ke orang tua murid

melalui tautan digital. Contoh buku cerita yang dihasilkan berjudul “Riko dan Sepatu Ajaib”, “Peta Rahasia Anak Hebat”, dan “Malika dan Uang Kembaliannya”.



Gambar 6. Contoh Produk Buku Digital Hasil Pelatihan

3. Akses Bahan Bacaan yang Lebih Luas

Dengan format flipbook, buku-buku cerita tersebut dapat diakses melalui perangkat digital tanpa perlu dicetak. Hal ini memperluas akses bacaan di luar ruang kelas dan meningkatkan keterlibatan orang tua dalam kegiatan literasi anak.

4. Peningkatan Motivasi Pendidik

Pendidik Motivasi pendidik untuk terlibat aktif dalam kegiatan pengembangan literasi tampak meningkat setelah mengikuti pelatihan. Hal ini tercermin dari hasil tanggapan peserta terhadap dua pernyataan berikut:

- Pernyataan 5: “Saya merasa kegiatan pengabdian 722embali722at yang diselenggarakan oleh Lembaga Bimbingan Belajar Kinder Club 722embali LPPM Universitas Telkom Purwokerto memberikan dampak perubahan sikap terhadap diri saya.”
- Pernyataan 8: “Jika kegiatan ini diselenggarakan 722embali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat.”

Sebanyak 20 peserta memberikan respons positif terhadap kedua pernyataan tersebut seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5. Tidak ada satupun responden yang menyatakan ketidaksetujuan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak kognitif dan keterampilan, tetapi juga menyentuh aspek afektif peserta—yakni perubahan sikap dan kemauan untuk terus berkontribusi dalam kegiatan serupa di masa depan.

Pernyataan ini diperkuat oleh antusiasme peserta selama sesi pelatihan dan hasil evaluasi terbuka yang menunjukkan semangat untuk menciptakan lebih banyak buku cerita digital di waktu mendatang. Semangat ini menjadi indikator bahwa kegiatan pengabdian

telah menumbuhkan sense of ownership dan self-efficacy dalam diri para pendidik sebagai agen literasi anak (NADEA ZULFA K and Dr. Arum Febriani, 2021)

“Kegiatan ini tidak hanya menambah ilmu, tetapi juga menyalakan kembali semangat kami untuk berkarya demi anak-anak.” – Kutipan dari salah satu peserta

Dengan melihat dampak positif ini, sangat direkomendasikan agar kegiatan serupa diselenggarakan kembali secara berkala. Kebermanfaatannya bukan hanya untuk memperbanyak media bacaan anak, tetapi juga untuk terus membangun budaya literasi yang tumbuh dari tangan para pendidik sendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan ini berhasil meningkatkan kapasitas tenaga pendidik di Kinder Club dalam menciptakan dan mempublikasikan buku cerita digital. Kemampuan untuk menyusun cerita anak, menata visualisasi secara menarik, dan menyebarkan dalam format flipbook menjadi modal penting dalam mendukung literasi anak usia dini.

Untuk keberlanjutan, disarankan agar kegiatan ini dikembangkan ke bentuk kelas kolaboratif pembuatan buku cerita dengan melibatkan peserta didik dan orang tua, serta mengintegrasikan hasil karya ke dalam kurikulum pembelajaran tematik. Platform digital seperti Heyzine dan Canva juga dapat dieksplorasi lebih lanjut untuk membuat buku interaktif multimedia berbasis audio atau animasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Damayanti and Annazmil Fayros Latifah (2023) *Stimulasi Pengembangan Enam Literasi Dasar Anak Usia Dini*. Surabaya: CV. Pustaka MediaGuru.
- Dachliyani, Liya (n.d.) *INSTRUMEN YANG SAHIF: Sebagai Alat Ukur Keberhasilan Suatu Evaluasi Program Diklat (evaluasi pembelajaran)*.
- Didik Komaidi, S.Ag., M.Pd. (2017) *PANDUAN LENGKAP MENULIS KREATIF Proses, Keterampilan, Dan Profesi*. Yogyakarta: Araska Publisher.
- Ilmiah, Amina Bina, Tresnawan, Hanifa Akmalia and Putrisolichat, Shafa Nurul Azmi (2024) Implementasi Sistem Klasifikasi Buku Berjenjang: Strategi Peningkatan Literasi Perpustakaan Sekolah Dasar Alfa Centauri Bandung. *BIOLA PUSTAKA* 3(1): 24–28.
- NADEA ZULFA K and Dr. Arum Febriani, S.Psi., M.A. (2021) *PERAN PARENTING SELF-EFFICACY SEBAGAI MEDIATOR HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SUAMI DAN KETERLIBATAN IBU DALAM PENDIDIKAN ANAK*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.